



Mengungkap Tren dan Efek Media Pembelajaran di Kelas Pendidikan Jasmani Berbasis *Online: Systematic Literature Review*


Sudarso¹, Edi Setiawan²

¹Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

²Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Suryakencana, Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail: sudarso@unesa.ac.id

Menerima: 23 Mei 2022; **Revisi:** 7 Juli 2022; **Diterima:** 12 Juli 2022

 <https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.10>

Abstrak

Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran *online* dimasa pandemi *COVID-19* merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam belajar di kelas pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran melalui *Systematic Literature Review* pada artikel yang sudah dipublikasikan mengenai media pembelajaran yang digunakan dimasa pandemi *COVID-19*. Penelitian ini termasuk ke dalam metode *Systematic Literature Review with Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-Analytic. Data based* yang digunakan dalam pencarian artikel di jurnal terakreditasi Sinta adalah *Google Scholar*. Artikel yang dicari berdasarkan kata kunci yaitu media pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kemudian di *screening* yang mengacu kepada kriteria inklusi dan eskresi dan dari 30 artikel hanya 7 yang digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Hasil temuan pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tren media pembelajaran yang sering digunakan dalam kelas pendidikan jasmani adalah *e-learning, audio visual, power point* atau pun dalam bentuk media video, temuan kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak positif ditimbulkan oleh penggunaan media pembelajaran terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *online* selama krisis pandemi *COVID-19*.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, *Online, Systematic Literature Review*

Abstract

Learning media used during online learning during the COVID-19 pandemic is one of the factors supporting success in learning in physical education classes. This study aims to provide an overview through a Systematic Literature Review on articles that have been published regarding the learning media used during the COVID-19 pandemic. This research is included in the Systematic Literature Review method with Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analytics. The data based used in searching for articles in Sinta accredited journals is Google Scholar. Articles were searched based on keywords, namely learning media in physical education and then screened referring to inclusion and exclusion criteria and from 30 articles only 7 were used as the main source in this study. The first findings in this study indicate that the trend of learning media that is often used in physical education classes is e-learning, audio visual, power point or in the form of video media, the second finding in this study shows that the positive impact caused by the use of learning media on success in the online-based physical education learning process during the COVID-19 pandemic crisis.

Keywords: *Learning Media, Physical Education, Online, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 muncul wabah atau infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan *COVID-19* (Arifin, Saputra, Muzakki, Setiawan & Jumareng, 2022). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. *COVID-19* menyebar secara massif di negara-

negara lainnya (Satrianingrum & Prasetyo, 2020).

Data dari sebuah penelitian melaporkan bahwa penyebaran *COVID-19* dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain di sekitarnya melalui percikan batuk atau bersin. *COVID-19* juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk atau

bersin penderita *COVID-19* (Purwanto, Bustaram, & Fachrizi, 2021).

Orang lain yang menyentuh benda-benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini. Dampak adanya pandemi ini menghasilkan peraturan baru pada segala sektor meliputi pelayanan, pemerintahan, sosial serta pendidikan yang dilakukan secara *online* ataupun tidak tatap muka (Jumareng et al., 2021; Jumareng et al., 2022).

Menurut Rizki, Maulana, Prasetyanto, & Widianto, (2021) pembatasan sosial dan aktivitas yang dilakukan secara *online* menjadi pilihan utama pemerintah dalam rangka menurunkan kurva risiko penyebaran. Hal ini telah berdampak signifikan bagi kehidupan masyarakat, sistem kesehatan, ekonomi, dan pemerintahan di seluruh Dunia.

Selama pandemi di Indonesia, terdapat penurunan partisipasi masyarakat di luar rumah. Pandemi (*COVID-19*) mengacaukan sistem kesehatan, mematikan ekonomi, dan banyak sektor lainnya terutama pendidikan (Syofian & Gazali, 2021). Pada sistem pendidikan pun mengalami perubahan pemberian materi yang awalnya secara *offline* menjadi *online learning*.

Saat dihadapkan pada situasi di mana siswa tidak diizinkan pergi ke sekolah, alternatifnya adalah beralih dari pendidikan tradisional ke pendidikan *online* memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini, bagian penting adalah jangkauan internet, data komputer atau *smartphone* (Pratama, 2020).

Selain itu, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pun terkena dampak perubahan sistem pembelajaran menjadi *online*. Apriyanto & Adi, (2021) mengatakan pembelajaran berbasis *online* memberikan beberapa keuntungan seperti mudah untuk di akses dan konten yang fleksibel.

Kemudian González-Calvo, Barba-Martín, Bores-García, & Hortigüela-Alcalá, (2022) menegaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara *online* memiliki kelebihan serta kelemahan dalam penerapannya. Lanjutnya dijelaskan jika pembelajaran pendidikan jasmani sebaiknya dilakukan secara *offline* sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran.

Data dari sebuah studi menunjukkan bahwa pembelajaran online yang dilaksanakan melalui virtual selama pandemi *COVID-19* menyebabkan peserta didik mengalami stres dan pembiasaan pembelajaran *online* (*online*)

menyebabkan siswa menjadi bosan dan malas (Rahman, Prasetyo, & Mashuri, 2021).

Selain itu, penelitian sebelumnya pun melaporkan bahwa terjadi penurunan aktivitas fisik (Setiawan, Budiarto, Afriyuardi, 2020; Hammami, Harrabi, Mohr & Krustup, 2020) dan penurunan pencapaian hasil belajar di kelas pendidikan jasmani selama krisis *COVID-19* (Yuda et al., 2022).

Pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* memiliki tantangan tersendiri dalam penerapannya, mengingat bahwa pembelajaran penjas lebih banyak pembelajaran praktek dibandingkan diluar praktek lapangan. Sejalan dengan pendapat Centeio et al., (2021) menyatakan banyak keberhasilan dan tantangan yang mereka alami melalui pandemi *COVID-19*.

Banyak item yang secara khusus berfokus pada penggunaan dan akses ke teknologi, partisipasi siswa, dan memenuhi kebutuhan siswa dalam berbagai cara dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kegagalan yang sering terjadi adalah tidak tersampainya materi pelajaran secara optimal, hal itu dikarenakan guru tidak dapat memonitori secara langsung pelaksanaan gerak yang dilakukan oleh para siswa, sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan pembelajaran yang diterapkan (Howley, 2021).

Hal ini di dukung oleh penelitian Moustakas & Robrade, (2022) menjelaskan bahwa adanya kesulitan penerapan pembelajaran penjas secara *online* terutama dalam pembelajaran yang memerlukan adanya praktek lapangan (misalnya materi sepak bola, bola basket, bola voli, tenis lapangan, bola tangan).

Adanya kegagalan, hambatan dan tantangan yang diungkapkan guru dalam penerapan pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* berhubungan dengan media yang digunakan. Dalam penerapan pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *online*, media memiliki peran penting dalam penerapannya.

Media pembelajaran memiliki kelebihan serta kekurangan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran ini adalah media yang digunakan. Media pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara *online* dimasa pandemi *COVID-19*.

Hudah, Widiyatmoko, Pradipta, & Maliki, (2020) menjelaskan bahwa media yang sangat baik digunakan pada pembelajaran *online* ini adalah media berbasis teknologi. Lanjutnya



diungkapkan jika beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran *online*, antara lain: *whatsapp*, *facebook*, *telegram*, *google classroom*, dan *google form*.

Sebuah penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa media yang paling disukai dan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah *zoom*, *google clasroom* dan *whatsapps* (Jumareng et al., 2021). Hal ini pun diutarakan oleh Satyawan, Wahjoedi, & Swadesi, (2021) menjelaskan jika ingin melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *online* secara efektif dapat menggunakan media *platform* digital meliputi *google classroom*, *zoom* dan *google meet*.

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan secara *online* dengan bantuan media berbasis teknologi. Maka tujuan penelitian ini adalah menmemberikan ulasan mengenai media-media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta akan mengungkap kelebihan dan kekurangan dari media tersebut.

Pembahasan ini penting dikarenakan akan memberikan gambaran terkait dengan penggunaan media yang paling efektif, sehingga nantinya diharapkan mampu menjadi informasi bagi guru, dosen dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *online*.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis *literature review* yang artinya mengkaji hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan media pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan saat pembelajaran *online* dimasa pandemi *COVID-19*.

Pembahasan mengenai media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran *online* dimasa pandemi *COVID-19* dirasa sangat perlu mengingat ketidakpastian pembelajaran *offline* seperti dahulu, sehingga media yang digunakan merupakan salah satu komponenen serta faktor pendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* agar mendapatkan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Data based yang yang diggunakan sebagai alat dalam pencarian artikel yaitu melalui *Google Scholar*. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian adalah memilih artikel-artikel

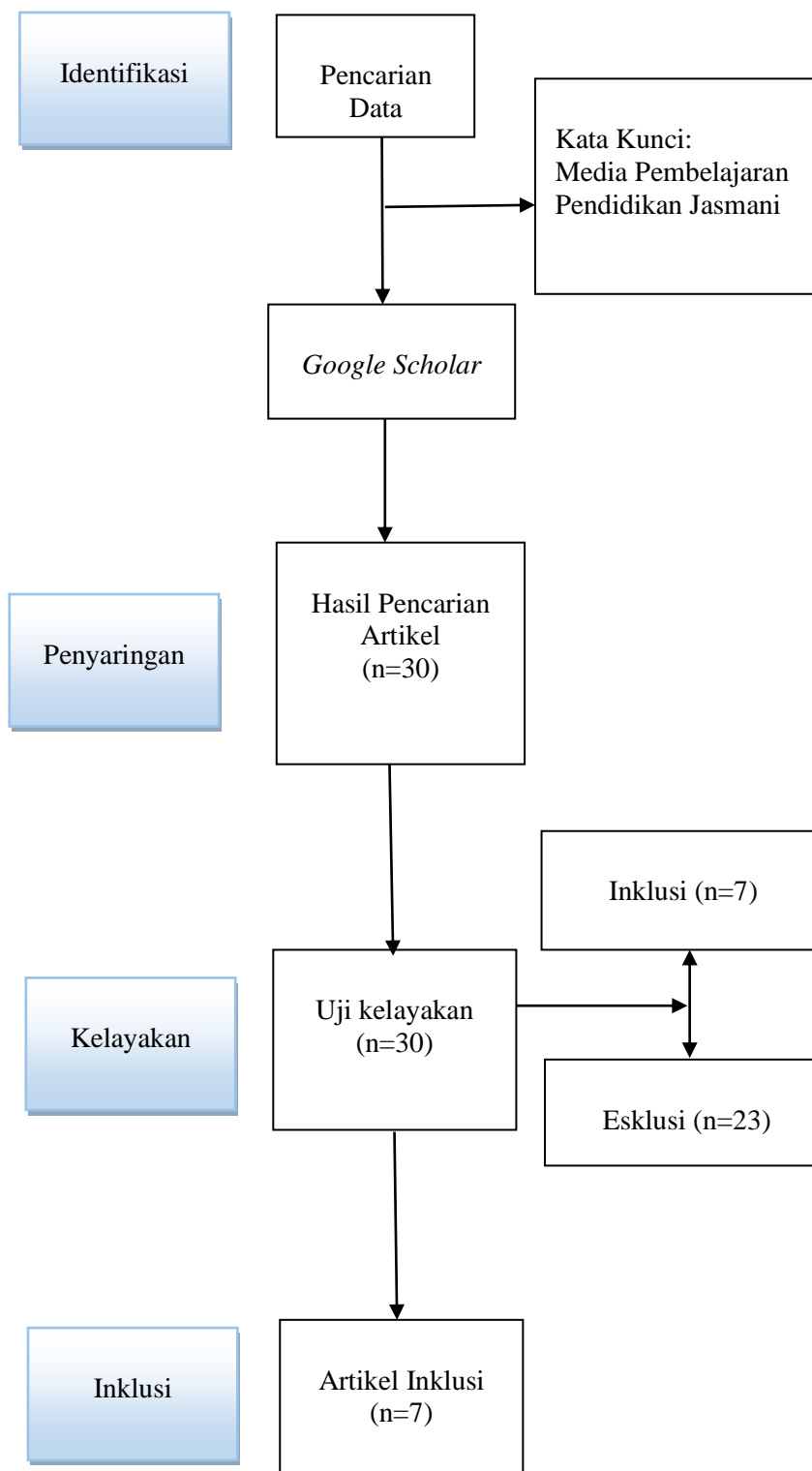
yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam pendidikan jasmani, artikel yang di publikasikan di jurnal pendidikan jasmani, olahraga yang terakreditasi Sinta, artikel dari tahun 2020-2022. Sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang tidak terakreditasi Sinta dan artikel yang tidak dapat di *download* secara *full-text*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan menghasilkan informasi dari beberapa artikel penelitian yang membahas mengenai tren media pembelajaran berbasis teknologi yang sering digunakan dalam kelas pendidikan jasmani, kemudian dampak yang meliputi kelebihan serta kekurangan dari penggunaan media dalam pembelajaran secara *online* dimasa pandemi *COVID-19*.

Pengumpulan data yang dilakukan merupakan kumpulan artikel pada rentang 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 hingga 2022. Untuk hasil temuan pertama menyajikan alur dari pengumpulan data atau artikel yang disajikan pada Gambar 1.

Kemudian pada Tabel 1 menjelaskan hasil analisis *review* terhadap artikel-artikel terkait dengan media pembelajaran di kelas pendidikan jasmani.



Gambar 1. Alur Pencarian Artikel Model PRISMA



Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

Peneliti	Tujuan	Metode	Hasil
(Cahyono et al., 2021)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran dalam Pembelajaran PJOK selama pandemi <i>COVID-19</i> di Sekolah Menengah Kejuruan.	Survei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan tingkat penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran PJOK selama pandemi <i>COVID-19</i> di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 3.70% rendah (33.33%), cukup (25.93%), tinggi (37.04%) dan sangat tinggi (0.00%). Berdasarkan skor <i>mean</i> , yaitu 18.48 termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 7 Guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di masa pandemi <i>COVID-19</i> berada di kategori cukup dengan faktor media yang sering digunakan adalah <i>e-learning</i> , <i>audio visual</i> dan komputer.
(Maulidia & Ridwan, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif terhadap berpikir kreatif mata pelajaran PJOK	<i>Pre-experiment</i>	Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata <i>pretest</i> sebesar 42.34 meningkatkan menjadi 50.13 saat <i>posttest</i> . Peningkatan tersebut dinyatakan signifikan dengan nilai <i>t</i> sebesar 5.804 <i>p-value</i> sebesar 0.000. Maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan berpikir kreatif siswa.
(Maulidia & Ridwan, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif terhadap berpikir kritis mata pelajaran pendidikan jasmani	<i>Pre-Exsperimental</i>	Hasil <i>T-test</i> memiliki nilai Sig. (2-Tailed) kurang dari <0.5 yaitu 0.00, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media pembelajaran interaktif yang berupa power point yang di dalamnya terdapat <i>video slow motion</i> terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
(Pratiwi & Ridwan, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan berapa besar dari penggunaan media video animasi terhadap motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.	<i>Quasi experiment</i>	Terdapat pengaruh dengan adanya penggunaan media video animasi terhadap motivasi mengikuti pembelajaran PJOK

(Asprizal et al., 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran pengaruh media musik remix terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran pendidikan jasmani.	<i>Pre-experiment</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media musik remix terhadap minat siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan <i>paired samples test</i> bahwa nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, yaitu 0.014.
(Windary & Rahayu, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media <i>audio visual</i> terhadap peningkatan kemampuan dalam melakukan teknik dasar smash permainan bulu tangkis.	<i>Pre-experiment</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada teknik dasar <i>smash</i> melalui media <i>audio visual</i> (2-tailed) < 0.05.
(Kurniawan et al., 2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penggunaan audio visual terhadap peningkatan hasil belajar <i>shooting</i> bola basket.	<i>Pre-experiment</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> mendapat hasil sig. (2-tailed) 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan <i>audio visual</i> tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel <i>shooting</i> .



Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis pada artikel pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tren media pembelajaran yang sering diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *online* lebih mengarah kepada penggunaan *e-learning*, *audio visual* dan juga komputer.

Hasil analisis artikel kedua menunjukkan bahwa tren media pembelajaran yang menjadi pilihan utama saat pembelajaran pendidikan jasmani *online* adalah media pembelajaran interaktif yang berupa *power point (PPT)*. Hasil analisis pada artikel ketiga terbukti bahwa tren penggunaan media pembelajaran yang di terapkan dalam kelas pendidikan jasmani bersifat media pembelajaran interaktif berupa *PPT* yang di dalamnya terdapat *video slow motion*.

Hasil analisis pada artikel keempat menunjukkan bahwa tren media yang digunakan adalah media video animasi. Hasil analisis pada artikel kelima tren media pembelajaran berupa media musik remix. Hasil analisis artikel keenam dan ketujuh melaporkan bahwa media pembelajaran yang sering digunakan adalah *audio visual*.

Pada dasarnya penggunaan semua media pembelajaran tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk berupaya meningkatkan hasil belajar dari siswa yang berkaitan dengan domain kognitif, afektif maupun psikomotor. Gandasari & Jipido, (2021) menjelaskan bahwa kelebihan menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* dimasa pandemi adalah melalui media yang digunakan memberikan fasilitas *e-modering* kemudian siswa dan guru dapat berkomunikasi lebih lanjut meskipun diluar jam belajar.

Pembelajaran dapat diakses dan dilihat secara terus menerus melalui aplikasi yang diberikan sehingga siswa mampu *mereview* pembelajaran melalui aplikasi yang tersambung ke internet. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.

Sedangkan Fahrudin et al., (2022) menjelaskan jika kelebihan daripada penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara *online* pada masa pandemi *COVID-19* memiliki kelebihan yaitu tidak perlu adanya tatap muka

secara langsung tetapi melalui media ini mampu lebih komunikatif dengan dosen dan antar siswa melalui *video call* dalam pembelajaran.

Lanjutnya dijelaskan jika kelebihan lainnya adalah platform *zoom*, karena menyediakan fitur perekaman rapat dengan tingkat yang baik suara dan video jernih, sehingga siswa mampu mengulangi pembelajaran dan menganalisis, karena adanya rekaman video pembelajaran yang dilakukan terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa mampu mengulangi gerakan yang sudah diberikan oleh guru.

Sehingga dapat memaksimalkan hasil pembelajaran. Melalui pembelajaran *online* menggunakan media digital, kelas tidak harus tatap muka di sekolah. Melalui media *zoom*, guru dan siswa dapat berinteraksi melalui video yang terhubung ke internet (Arita, Bayu, & Nandiyanto, 2022).

Sebuah hasil penelitian dari Nesra Barus, (2020) melaporkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani melalui *google classroom* merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif untuk digunakan dalam masa pandemi saat ini.

Menurut Aryanti, Victorian, Solahuddin, & Azhar, (2022) dampak dari penggunaan media yaitu *youtube* dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi saat ini sangat baik untuk digunakan,

Hal itu dikarenakan penggunaan *youtube* memiliki kelebihan yaitu video-video mengenai materi pelajaran dapat di simpan oleh siswa dan dapat diulangi serta di jeda untuk dapat mempelajari dengan baik setiap gerakan, dengan demikian mereka dapat mempelajari gerakan ataupun materi pembelajaran kapan pun dan dimanapun.

Namun terlepas dari dampak positif dari penggunaan media pembelajaran di kelas pendidikan jasmani, dalam penelitian ini pun mengungkap bahwa menurut hasil penelitian Anwar & Wibowo, (2021) melaporkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi selama pembelajaran *online* dikelas pendidikan jasmani masih memiliki kekurangan yaitu siswa diharuskan mandiri serta mampu mengoperasikan media tersebut.

Tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran *online* lebih rendah dibandingkan secara *offline*, kurangnya fasilitas olahraga untuk melakukan praktik di rumah secara

individu oleh siswa, serta saat melakukan praktek di rumah siswa tidak mendapatkan bimbingan atau arahan langsung dari guru.

Hal itu pun diperkuat oleh hasil penelitian Windiyani, Gani, & Sofyan, (2022) bahwa media teknologi yang digunakan rata-rata menggunakan internet, kelemahan yang paling sering dirasakan adalah jaringan internet kurang memadai.

Selain itu, pembelajaran pendidikan jasmani terbantu melalui media *zoom* dan *youtube* tetapi tidak semua siswa memiliki kouta internet serta tidak semua siswa mampu untuk mengoperasikan media berbasis teknologi tersebut. Susanto, Dimiyati, Komarudin, & Purwanto, (2022) menjelaskan jika tidak stabil jaringan juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Keberadaan fasilitas jaringan merupakan hal utama dalam sistem pembelajaran melalui internet, karena berkaitan dengan kelancaran dalam mengakses internet. Keberadaan siswa yang jauh dari pusat kota atau jauh dari jangkauan jaringan *provider* tentunya tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan optimal.

Data dari penelitian Vachkova et al., (2022) menegaskan bahwa semua negara di Uni Eropa menghadapi masalah dan kesenjangan digital, karena kurangnya peralatan komputer di kalangan siswa, rendahnya literasi digital guru dan orang tua, dan kualitas dan kinerja *platform* pendidikan yang buruk.

Bahkan pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi seperti *zoom*, *google classroom*, *whatsapp* memiliki kekurangan yaitu guru tidak dapat memantau secara langsung pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, sehingga ditakutkan tidak memenuhi kriteria atau tidak sesuai dengan harapan dari guru.

Bahkan siswa sering terlihat tidak serius dan kurang berkonsentrasi dalam melaksanakan tugas gerak yang diberikan oleh guru. Apabila kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *online* tidak diatasi secepat mungkin, maka akan berdampak terhadap menurunnya hasil belajar siswa secara bertahap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang berasal dari artikel-artikel yang sudah terpublish beberapa jurnal terakreditasi Sinta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tren penggunaan media pembelajaran dalam kelas

pendidikan jasmani lebih mengarah kepada media teknologi seperti *e-learning*, *audio visual*, *power point*, dan juga komputer,

Selain itu, masing-masing media memiliki kelebihan yaitu mampu digunakan dalam jarak jauh dan tidak perlunya melakukan tatap muka tetapi memiliki kekurangan yaitu mengenai internet, penguasaan dan pemahaman dari masing-masing siswa dan kurang terkontrol kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sehingga sering terjadi kesalahan dalam mempelajari tugas gerak yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan rujukan untuk penegembangan media berbasis teknologi yang mendukung keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *online* selama krisis pandemi *COVID-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. B., & Wibowo, S. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Pjok Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Siswa Smp Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 27–45. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/42154>
- Apriyanto, R., & Adi, S. (2021). Effectiveness Of Online Learning and Physical Activities Study In Physical Education During Pandemic Covid 19. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.14264>
- Arita, D., Br, M., Bayu, A., & Nandiyanto, D. (2022). Clean Living Culture through Online Learning Using Digital Media for Junior High School Students. *International Journal of Research and Applied Technology*, 2(1), 100–107.
- Aryanti, S., Victorian, A. R., Solahuddin, S., & Azhar, S. (2022). Testing Media Products Using Videos For Learning. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(74), 17–22.
- Arifin, B., Saputra, S. Y., Muzakki, A., Setiawan, E., & Jumareng, H. (2022). Increase Students' Self-Confidence and Reduce Anxiety During Covid-19: Is Coping Strategy Becomes the Solution? *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*



- Usia Dini, 6(5), 4171–4180.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2456>
- Asprizal, M., Resita, C., & Aminudin, R. (2022). Pengaruh Media Musik Remix Terhadap Minat Siswa Dalam Materi Senam Ritmik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sman 13 Depok. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education And Empowerment) / Art*, 5, 63–78.
- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328.
<https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.806>
- Centeio, E., Mercier, K., Garn, A., Erwin, H., Martinen, R., & Foley, J. (2021). The success and struggles of physical education teachers while teaching online during the COVID-19 pandemic. *Journal of Teaching in Physical Education*, 40(4), 667–673.
<https://doi.org/10.1123/JTPE.2020-0295>
- Fahrudin, Jana, P., Setiawan, J., Rochmat, S., Aman, Dwi, R., ... Aria. (2022). Student Perception of Online Learning Media Platform During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Education Technology*, 6(1), 126–132.
- Gandasari, M. F., & Jipido. (2021). Analisis Persiapan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Secara Daring Pada Masa Pandemi Di Smpn 2 Ngabang Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 237–262.
<https://doi.org/10.31571/jpo.v10i2.3244>
- González-Calvo, G., Barba-Martín, R. A., Bores-García, D., & Hortigüela-Alcalá, D. (2022). The (virtual) teaching of physical education in times of pandemic. *European Physical Education Review*, 28(1), 205–224.
<https://doi.org/10.1177/1356336X211031533>
- Hammami, A., Harrabi, B., Mohr, M., & Krstrup, P. (2020). Physical activity and coronavirus disease 2019 (COVID-19): specific recommendations for home-based physical training. *Managing Sport and Leisure*, 0(April), 1–6.
<https://doi.org/10.1080/23750472.2020.1757494>
- Howley, D. (2021). Experiences of teaching and learning in K-12 physical education during COVID-19: an international comparative case study. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 0(0), 1–18.
<https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1922658>
- Hudah, M., Widiyatmoko, F. A., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru. *Jurnal Porkes*, 3(2), 93–102.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2904>
- Jumareng, H., Setiawan, E., Patah, I. A., Aryani, M., Asmuddin, & Gani, R. A. (2021). Online learning and platforms favored in physical education class during COVID-19 era: Exploring student' perceptions. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(1), 11–18.
<https://doi.org/10.13189/saj.2021.090102>
- Jumareng, H., Setiawan, E., Asmuddin, A., Rahadian, A., Gazali, N., & Badaruddin, B. (2022). Online Learning for Children with Disabilities During the COVID-19: Investigating Parents' Perceptions. *The Qualitative Report*, 27(2), 591–604.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.4926>
- Kurniawan, Y., Subandowo, & Rohman, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Shooting Bola Basket dalam Pembelajaran PJOK Siswa MAN Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 231–236.
- Maulidia, T. R., & Ridwan, M. (2021). Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif terhadap sikap kritis pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*,

- 10(2), 206–214.
<https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15686>
- Maulidya, A.N & Ridwan, M. (2021).Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Berpikir Kreatif Mata Pelajaran PJOK. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 11(2)
- Moustakas, L., & Robrade, D. (2022). The Challenges and Realities of E-Learning during COVID-19 : The Case of University Sport and Physical Education. *Challenges*, 1–12.
- Nesra Barus, J. B. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Pembelajaran Google Classroom Pada Matakuliah Atletik Lanjutan. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 4(1), 8.
<https://doi.org/10.26858/sportive.v4i1.17166>
- Pratama, D. N. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 395–401.
- Purwanto, Bustaram, I., & Fachrizi, A. R. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Pragaan Laok Sosialisasi Bahaya Covid-19 Dan Protokol Kesehatan. *HUMANISM*, 2.
- Rahman, T., Prasetyo, D. A., & Mashuri, H. (2021). The Impact Of Online Learning During The Covid-19 Pandemic On Physical Education Teachers. *Halaman Olahraga Nusantara*, 4(Ii), 294–304
- Rizki, M., Maulana, A., Prasetyanto, D., & Widiyanto, B. W. (2021). Intensi Aktivitas Dan Perjalanan Masyarakat Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Berdasarkan Survei Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Transportasi*, 21(1), 45–54.
<https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i1.4828>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Satyawan, I. M., Wahjoedi, W., & Swadesi, I. K. I. (2021). The Effectiveness of Online Learning Through Undiksha E-Learning During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Education Technology*, 5(2), 191.
<https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.32364>
- Setiawan, E., Budiarto, & Afriyandi, A. R. (2021). Korelasi Antara Physical Activity Dan Physical. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 192–201.
<https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.2005>
- Susanto, E., Dimiyati, D., Komarudin, K., & Purwanto, J. (2022). Different Responsibilities of Physical Education Teachers in Urban and Suburbs in Implementing Distance Learning. *Proceedings of the Conference on Interdisciplinary Approach in Sports in Conjunction with the 4th Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (COIS-YISHPESS 2021)*, 43, 49–55.
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220106.009>
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian Literatur: Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 63–74.
- Vachkova, S. N., Vachkov, I. V., Klimov, I. A., Yu. Petryaeva, E., & Salakhova, V. B. (2022). Lessons of the Pandemic for Family and School— The Challenges and Prospects of Network Education. *Sustainability (Switzerland)*, 14(4), 1–23.
<https://doi.org/10.3390/su14042087>
- Windiyan, T., Gani, R. A., & Sofyan, D. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Daring Pada Peserta Didik Diskalkulia. *Jurnal Elementary*, 5(1), 70–75.
- Windary, & Rahayu, E. T. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Smash Permainan Bulu Tangkis Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 2003–2005.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i2.3614>



Yuda, A. K., Resita, C., Nurwansyah, R., Gani, R. A., Németh, Z., & Setiawan, E. (2022). Confidence, Academic Stress, Coping Strategies as Predictors of Student Academic Achievement in Physical Education Classes During Covid-19. *Teoriâ Ta Metodika Fizičnogo Vihovannâ*, 22(2), 180–187. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2022.2.05>